ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Sejarah dan Perkembangan Organisasi Persatuan Al-Ihsan. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana sejarah berdirinya organisasi Persatuan Al-Ihsan di Demak Timur Surabaya tahun 1991-2016?, (2) Bagaimana perkembangan organisasi Persatuan Al-Ihsan di Demak Timur Surabaya tahun 1991-2016?, (3) Apa faktor pendukung dan penghambat perkembangan organisasi Persatuan Al-Ihsan di Demak Timur Surabaya?.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sejarah untuk mengetahui kapan berdirinya, di mana, apa sebabnya dan siapa yang mendirikan organisasi Persatuan Al-Ihsan. Lalu pendekatan sosiologi untuk mengetahui perkembangan organisasi Persatuan Al-Ihsan. Teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan oleh Max Weber, teori peranan oleh Soekanto dan teori siklus oleh Ibnu Khaldun. Sedangkan untuk metodenya adalah metode sejarah, yang melalui langkah-langkah seperti pengumpulan data (Heuristik), kritik sumber (Verifikasi), interpretasi dan historiografi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa (1) organisasi Persatuan Al-Ihsan didirikan pada tanggal 05 Mei 1991, di Jl. Demak Timur gang 11 Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan Kota Surabaya oleh Kiai Pamudji Rahardjo. Berawal dari suatu pengajian di Wonorejo pada tahun 1977. (2) Perkembangan organisasi Persatuan Al-Ihsan meliputi program kerja yang setiap tahun terdapat penambahan program kerja, amal usaha dan jumlah jama'ah. (3) Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan organisasi Persatuan Al-Ihsan yang disampaikan melalui dua sisi, internal dan eksternal. Faktor pendukung internal meliputi fleksibilitas keanggotaan, adanya pendanaan mandiri, fasilitas yang memadai, loyalitas kinerja kepengurusan dan jama'ah serta banyaknya bantuan untuk jama'ah. Faktor pendukung eksternal adanya partisipasi dari masyarakat dan lokasi yang strategis. Sedangkan faktor penghambat internal adanya problem transformasi nama, jama'ah kurang fokus dan kurangnya minat pemuda dalam berorganisasi. Faktor penghambat eksternal adanya problem tempat dan waktu kajian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis discusses the history and development of Al-Ihsan unity organization. This research contains two research problem, they are: (1) how the organization of Persatuan Al-Ihsan was established at Demak Timur Surabaya in 1991-2016?, (2) how the organization of Persatuan Al-Ihsan was developed at Demak Timur Surabaya in 1991-2016?, (3) kind of supporting and demotivating factors the development of the organization of Persatuan Al-Ihsan in Demak Timur Suabaya.

The research use historicaly approach to find out when Persatuan Al-Ihsan was established, where Persatuan Al-Ihsan was established, what the factors which make Persatuan Al-Ihsan were established and who are the pioneers of Persatuan Al-Ihsan. This research also uses sociological approach to investigate the development of Persatuan Al-Ihsan. Researcher uses leadership theory which is proposed by Max Weber, actor theory by Soekanto and cycle (siklus) theory which is propsed by Ibnu Khaldun. Whereas, to suppor the research, the researcher uses historical method through some steps such as collecting data (Heuristic), criticizing resources (verification), interpreting and historiography.

Based on analysis, it can be concluded hat (1) Persatuan Al-Ihsan was established in May, 05 1991 at Jl. Demak Timur gang 11 Kelurahan Gundik, Kecamatan Bubutan Kota Surabaya by Kiai Pamudji Rahardjo. It began when there was a meeting (pengajian) at Wonorejo in 1977. (2) The development of Persatuan Al-Ihsan in volves a program for every year, amal usaha, and number of followers. (3) There are supporting and demotivating factors in development of Persatuan Al-Ihsan, they are internal and external factors. Internal suppoting factor involves flexibility of members, independent funding, good facilities, loyalty of members, and member which is help each other. External supporting factor involves participant of society and strategic location. Whereas, internal demotivating factors are problem of name transforming, members are difficult to get focus and less of youth interest in organization. External demotivating factors are the place and time ti meet for gathering.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id